

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, GROWTH OPPORTUNITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45**

Umi Sofi Nuraini<sup>1</sup>, Kartika Hendra TS<sup>2\*</sup>, Supawi Pawenang<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Batik Surakarta<sup>123</sup>  
[sofienuraini83@gmail.com](mailto:sofienuraini83@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Growth Opportunity (GO), and Net Profit Margin (NPM) on the Dividend Payout Ratio (DPR). This research uses a quantitative approach.*

*The population of this study consists of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2023 period, totaling 45 companies. The sampling technique used in this research is purposive sampling, resulting in 45 companies as the research sample. The data collection method used in this study is documentation, obtained from electronic media by downloading annual reports published by the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018–2023 period. The results of this study show that Debt to Equity Ratio (DER) does not affect the Dividend Payout Ratio (DPR). Current Ratio (CR) has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). Growth Opportunity (GO) does not affect the Dividend Payout Ratio (DPR). Meanwhile, Net Profit Margin (NPM) has a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2023 period.*

**Keywords:** Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Growth Opportunity, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio, LQ45 Companies.

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi seperti sekarang, perusahaan khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi persaingan ketat antar sektor industry maupun jasa. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing baik dalam hal produk, sumber daya manusia, maupun teknologi. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan, antara lain menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Namun, untuk memiliki keunggulan bersaing perusahaan membutuhkan dana yang semakin besar. Perusahaan mengatasi ketersediaan dana yang ada, perusahaan harus teliti dalam mencari sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dapat dijadikan alternative pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia salah satunya index LQ 45. Index LQ 45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Index ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Index LQ 45 sebagai salah satu indikator saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak yang diminati oleh para investor. Pada umumnya, tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa pendapatan dari selisil harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain) maupun dari pendapatan dividen (dividend yield). Investor selalu berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif stabil dari tahun ke tahun (Misrofingah & Ginting, 2022). Saham perusahaan LQ 45 lebih banyak diminati oleh

investor karena memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham yang baik (Br Lubis et al., 2024). Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen (Satyagraha et al., 2023).

Dividen merupakan salah satu imbal hasil, selain keuntungan dari selisih harga beli dan jual atau capital gain, yang diharapkan oleh para investor dari investasinya pada suatu perusahaan (Tjhoa, 2020). Perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga dapat memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Perusahaan mendapat penilaian yang lebih dimata investor. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan naiknya nilai perusahaan. Perusahaan yang menarik bagi para investor adalah perusahaan yang membagikan dividen secara teratur atau stabil (Artati, 2020). Pembagian dividen yang stabil hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Jika perusahaan, memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen maka pembagian tersebut akan akan mengurangi sumber dana dari dalamnya, sebaliknya jika perusahaan membuat keputusan untuk menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka dana internalnya yang di dapat akan semakin tinggi yang dapat digunakan untuk membiayai perkembangan perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana hutang (Ara'Afi, 2020). Semakin besar hutang yang harus dibayar, semakin kecil dana yang dapat dibagikan sebagai dividen.

Permasalahan tentang pembagian dividen menarik untuk diteliti karena di satu sisi perusahaan mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sedang di sisi lain dividen sangat penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap tingkat pengembalian investasinya. Semakin besar dividen kas yang dibayarkan oleh perusahaan, maka semakin besar pula pendanaan eksternal yang dibutuhkan melalui pinjaman hutang atau penjualan saham (Nurul Hasanah Harahap et al., 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dapat dilihat pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) yang membagikan dividen tunai atas kinerja keuangan tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019 sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 per saham Adapun besaran dividen tersebut lebih tinggi dari laba bersih 2018 yang mencapai Rp 13,53 triliun karena menyertakan saldo laba tahun sebelumnya, sehingga lebih dari 100% laba bersih perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Dampak pengumuman pembagian dividen mendorong volume perdagangan dan harga saham HMSP meningkat. Sebelum pengumuman pembagian dividen per tanggal 8 Mei 2019, volume perdagangan berjumlah 18,92 juta lembar saham dengan harga penutupan Rp 3.360 per lembar saham. Per tanggal 9 Mei 2019 atau setelah pengumuman meningkat menjadi 66,87 juta (peningkatan lebih dari 250%) dengan harga penutupan meningkat menjadi Rp 3.550 per lembar. Peningkatan volume perdagangan maupun harga saham menandakan bahwa pembagian dividen membuat para investor bereaksi dan merespon dengan memperjualbelikan saham atas perusahaan tersebut, sehingga pembagian dividen merupakan hal yang penting untuk diteliti.

Isu mengenai pentingnya pembagian dividen adalah alasan mengapa kebijakan pembagian dividen sampai saat ini masih menarik untuk diteliti. Isu tersebut adalah: pertama, perusahaan menggunakan dividen sebagai cara untuk memperlihatkan kepada pihak luar atau calon investor sehubungan dengan stabilitas dan prospek pertumbuhan di masa yang akan datang. Kedua, dividen memegang peranan penting pada struktur permodalan perusahaan. Dengan kata lain, kebijakan pembagian dividen sebagai informasi mengenai performa perusahaan, maka perusahaan harus menetapkan kebijakan dividen yang sesuai, karena kebijakan dividen biasanya berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Namun, jika perusahaan membagikan dividen, mungkin perusahaan tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya dimasa mendatang dan saham perusahaan menjadi tidak menarik. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya laba yang akan ditahan dan dibagikan untuk pengembangan perusahaan. Dari beberapa kebijakan yang harus diambil perusahaan mengenai pembagian dividend perusahaan tidak. Namun, alasan sebenarnya mengapa beberapa perusahaan membayar dividend beberapa perusahaan tidak masih belum terpecahkan.

## STUDI LITERATUR

### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Penelitian Nehe *et al.*, (2021) meneliti pada 30 perusahaan manufaktur effect di BEI periode 2011-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equality Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya Khoirina & Sari (2022) meneliti pada 20 perusahaan *real estate and property* di BEI periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Nurul Hasanah Harahap *et al.*, (2021) menguji pada 106 perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equality Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Anton *et al.*, (2018) melakukan penelitian pada 95 sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### 2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Penelitian Pandiangan *et al.*, (2024) meneliti pada 48 perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya di BEI periode 2017-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sari & Berliani (2024) meneliti pada 56 perusahaan sub sektor real estate di BEI periode 2016-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya Siburian *et al.*, (2024) meneliti pada 24 perusahaan sub sektor plastik dan kemasan di BEI periode 2017-2020. Hasil menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sarasati Jingga Lestari & Chabachib (2016) meneliti pada 130 semua perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

### 3. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Penelitian Sarasati Jingga Lestari & Chabachib (2016) meneliti pada 26 perusahaan go public di BEI periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio*. Selanjutnya Pribadi & Djoko Sampurno (2012) meneliti pada 130 perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio*. Benu Fransince, Mujino (2023) meneliti pada 60 perusahaan manufaktur di BEI periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *growth* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio*. Yeprika & Anggreani (2019) meneliti pada 48 perusahaan sektor *real estate and property* di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian Febriani & Sari (2019) meneliti pada 13 perusahaan sub sektor otomotif di BEI periode 2013-2017. Hasil menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negative terhadap *dividend payout ratio*.

### 4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Penelitian Br Lubis et al., (2024) meneliti pada 72 perusahaan LQ 45 di BEI periode 2019-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Selanjutnya Rahi Rama Dewa (2016) meneliti pada 50 perusahaan *consumer goods industry* periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2018-2023 yaitu 45 perusahaan. Adapun waktu penelitian yang digunakan untuk menyusun proposal hingga menyelesaikan tesis adalah dari bulan Maret 2025 sampai selesai. Populasi pada penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang didapatkan dari media elektronik sebagai metode pengambilan data. Cara melakukan pengumpulan data adalah dengan mengunduh laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam sampel pada penelitian ini pada tahun 2018-2023.

#### HASIL & PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: DPR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/02/26 Time: 10:48  
 Sample: 2018 2023  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 27  
 Total panel (balanced) observations: 162  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.923363	0.140320	6.580397	0.0000
DER	-0.085267	0.026197	-3.254780	0.0014
CR	-0.100119	0.053047	-1.887357	0.0610
GO	-0.245903	0.106187	-2.315752	0.0219
NPM	0.353165	0.124943	2.826598	0.0053

  

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.351802	0.4581
Idiosyncratic random		0.382633	0.5419

  

Weighted Statistics			
Root MSE	0.344081	R-squared	0.596757
Mean dependent var	0.623340	Adjusted R-squared	0.504412
S.D. dependent var	0.543528	S.E. of regression	0.382633
Sum squared resid	19.17947	F-statistic	6.462215

Durbin-Watson stat                      1.823954    Prob(F-statistic)                      0.000000  
 Sumber: data sekunder yang diolah, 2026

Dari hasil analisis yang terdapat dalam tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{DPR} = 0,923363 - 0,085267 \text{ DER} - 0,100119 \text{ CR} - 0,245903 \text{ GO} + 0,353165 \text{ NPM}$$

Persamaan regresi berganda di atas memiliki makna :

1 Konstanta (C)

Nilai konstanta sebesar 0,923363 dan signifikan pada tingkat signifikansi 5% (Prob. = 0,0000). Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel DER, CR, GO, dan NPM dianggap konstan (nol), maka nilai Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebesar 0,923363.

2 Debt to Equity Ratio (DER)

Koefisien DER sebesar  $-0,085267$  dengan nilai probabilitas  $0,0014 < 0,05$ , yang berarti DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan akan menurunkan DPR sebesar 0,085267, dengan asumsi variabel lain konstan. Tingginya penggunaan utang menyebabkan perusahaan lebih memprioritaskan kewajiban pembayaran utang dibandingkan pembagian dividen.

3 Current Ratio (CR)

Koefisien CR sebesar  $-0,100119$  dengan nilai probabilitas  $0,0610 > 0,05$ , yang berarti CR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum mampu menjelaskan variasi kebijakan pembagian dividen secara signifikan.

4 Growth Opportunity (GO)

Koefisien GO sebesar  $-0,245903$  dengan nilai probabilitas  $0,0219 < 0,05$ , yang berarti GO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Artinya, semakin tinggi peluang pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan menahan laba untuk pembiayaan investasi, sehingga menurunkan pembagian dividen.

5 Net Profit Margin (NPM)

Koefisien NPM sebesar 0,353165 dengan nilai probabilitas  $0,0053 < 0,05$ , yang berarti NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

**Uji Goodness of Fit**

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.596757
Adjusted R-squared	0.504412

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*, diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,504412. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 50,44% variasi Dividend Payout Ratio (DPR) dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Growth Opportunity* (GO), dan *Net Profit Margin* (NPM). Sementara itu, sisanya sebesar 49,56% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan perusahaan, kondisi makroekonomi, struktur kepemilikan, stabilitas laba, maupun variabel keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

### Uji Statistik F (Overall Significance Test)

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik F**

F-statistic	6.462215
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 8 (Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*, diperoleh nilai F-statistic sebesar 6,462215 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Growth Opportunity* (GO), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (t test)

**Tabel 5. Ringkasan Keputusan Hipotesis**

Hipotesis	Variabel	Arah Pengaruh	Hasil
H1	DER → DPR	Negatif	<b>Diterima</b>
H2	CR → DPR	Positif	<b>Ditolak</b>
H3	GO → DPR	Negatif	<b>Diterima</b>
H4	NPM → DPR	Positif	<b>Diterima</b>

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh **masing-masing variabel independen secara parsial** terhadap **Dividend Payout Ratio (DPR)** dengan tingkat signifikansi sebesar **5% ( $\alpha = 0,05$ )**. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai **probabilitas (p-value)**.

**H<sub>1</sub>: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,085267$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0014$ . Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga **H<sub>1</sub> diterima**.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya, semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham, karena laba lebih difokuskan untuk memenuhi kewajiban utang.

**H<sub>2</sub>: Current Ratio berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil regresi, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai koefisien sebesar  $-0,100119$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0610$ . Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari  $0,05$ , sehingga secara statistik pengaruhnya tidak signifikan. Selain itu, arah koefisien yang dihasilkan bernilai negatif, tidak sesuai dengan arah hipotesis yang dirumuskan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **H<sub>2</sub> ditolak**, yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum tentu meningkatkan kebijakan pembagian dividen.

**H<sub>3</sub>: Growth Opportunity berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* (GO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0,245903$  dengan nilai probabilitas sebesar  $0,0219$ . Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari  $0,05$  dan koefisien bernilai negatif, sehingga **H<sub>3</sub> diterima**.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya, perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung menahan laba untuk pendanaan investasi dibandingkan membagikannya sebagai dividen.

**H<sub>4</sub>: Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio**

Berdasarkan hasil regresi, variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai koefisien sebesar 0,353165 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0053. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05 dan koefisien bernilai positif, sehingga **H<sub>4</sub> diterima**.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2023, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Hal ini menunjukkan Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar dividen tunai yang mampu dibayar perusahaan kepada pemegang saham. Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Bahwa ada kemungkinan likuiditas tidak digunakan untuk membayar dividen melainkan untuk dialokasikan pada pembelian aktiva tetap atau aktiva lancar yang permanen dimana untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang ada untuk biaya operasional. Maka dividen yang seharusnya ada untuk dibayarkan kepada para pemegang saham berkurang sehingga menurunkan minat investor dan akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Growth Opportunity tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Artinya perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi cenderung menahan laba untuk pendanaan investasi dibandingkan membagikannya sebagai dividen. Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023. Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing dan Universitas Islam Batik Surakarta.

## REFERENSI

- Anton, A., Purnama, I., & Susanto, A. C. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset, Cash Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Periode 2018 - 2022. *Jurnal BANSI (BISNIS, Manajemen Dan Akuntansi)*, 4(1), 49–61. <https://doi.org/10.58794/bns.v4i1.1005>
- Ara'Afi, H. N. M. (2020). Pengaruh profitabilitas , likuiditas Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansias , dan struktur modal terhadap deviden payout ratio. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(2), 70–76.
- Artati, D. (2020). Pengaruh Return On Assets, Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jbma*, 7(1), 1–21.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada.
- Benu Fransince, Mujino, H. S. (2023). Pengaruh Return On Asset, Firm Size, Debt To Equity Ratio dan Growth Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). 7(2), 1–23.
- Br Lubis, W. P. D., Purnasari, N., Simalango, R. A., & Silalahi, S. A. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Firm Size Dan Leverage Terhadap Deviden Payout Ratio Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3974–3985. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.7737>
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return on Assets dan Dividend Payout Ratio. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3775>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EvIEWS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Keban, H. R., Manafe, H. A., & Man, S. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Asset Growth (AG), dan Firm Size (FS) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 817–823. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Khoirina, S., & Sari, E. M. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Deviden Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i1.799>
- Michelle, A., Effendi, M. S., & Sentosa, E. (2021). Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap DPR Pada Perusahaan Farmasi Tercatat di BEI 2014-2018. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 40–48.
- Misrofingah, M., & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 310–318. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.588>
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3236>

- Nurul Hasanah Harahap, Q., Br Situmorang, M., Karina Br Karo, F., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, cash position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527–542. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12598>
- Pandiangan, L. A., Hasugian, C., Sitopu, J. D., Lina, & Meliza, J. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020. *Journal Accounting International Mount Hope JAIMO*, 2(1), 122–132.
- Pribadi, A. S., & Djoko Sampurno, R. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 212–211. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Rahi Rama Dewa, D. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 137–144.
- Rais, B. N., & Santoso, H. F. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 184–204. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.330>
- Sarasati Jingga Lestari, D., & Chabachib. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sari, I., Marheni, & Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, dan Leverage Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 13(November), 1–12.
- Sari, M., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Return On Asset Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio ( Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode Tahun 2016-2022 ). *Jurnal Maneksi Vol 13, No. 2, Juni 2024*, 13(2), 274–282. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/2224>
- Satyagraha, J., Nuraeni, A. S., Pratiwi, A., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Barat, K. R., Asset, R. O., Ratio, D. P., & Margin, N. P. (2023). Analisis Pengaruh Debt To Total Asset Ratio ( Dar ), Debt To Equity Ratio ( Der ), Return on Asset ( Roa ), Dan Net Profit Margin ( Npm ) Terhadap Dividend Payout Rasio ( Dpr ) Pada Perusahaan. 05(02), 74–86.
- Siburian, M. V. L., Sembiring, D. F., Tambunan, P. Y. N., Bangun, S. M., Helman, H., & Hasibuan, L. S. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Industri Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7367–7379. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9936>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (M. S. Sofia Yustiani Suryandari, S.E. (ed.); edisi ke-3). ALFABETA, CV.
- Tiurma, R. C. M., & Widjaja, I. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Debt Equity Ratio, dan Cash Position Terhadap Dividen Payout Ratio pada

- Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(4), 168. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i4.8681>
- Tjhoa, E. (2020). PENGARUH FREE CASH FLOW, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSETS, CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(1), 44–67. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1570>
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Winarno, W. W. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews Ketiga, Cetakan Pertama. In *ICB Research Reports* (4th ed., Issue 9). UPP STIM YKPN.
- Yeprika, S., & Anggreani, R. D. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Growth Opportunity (Go) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–14. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/265/139>